

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Berdasarkan hasil observasi dari Siklus I hingga Siklus III dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) efektif dalam meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari kategori Cukup (46,67%) pada Siklus I menjadi Baik (73,33%) di Siklus II, dan mencapai Baik Sekali (93,33%) pada Siklus III, dengan rata-rata 71,11%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dari kategori Kurang (40%) pada Siklus I menjadi Baik (66,67%) di Siklus II, dan Baik Sekali (93,33%) pada Siklus III, dengan rata-rata 66,67%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berhasil mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru secara konsisten dari satu siklus ke siklus berikutnya.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang

signifikan, baik dari aspek nilai individu maupun pencapaian klasikal. Rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan bertahap, dari 61,43 pada Siklus I menjadi 67,86 pada Siklus II, dan meningkat lagi menjadi 80,36 pada Siklus III. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata nilai dari Siklus I ke Siklus III adalah sebesar 18,93. Dari segi ketuntasan belajar, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Ketuntasan klasikal meningkat dari 42,86% pada Siklus I, menjadi 64,29% pada Siklus II, dan mencapai 85,71% pada Siklus III. Peningkatan ketuntasan klasikal dari Siklus I ke Siklus III adalah sebesar 42,85%. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 85,71% pada Siklus III, yang telah melampaui batas minimal ketuntasan klasikal sebesar 70%, serta peningkatan signifikan pada nilai rata-rata kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan tindakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siklus I sampai dengan III menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada awalnya mereka merasa asing dan tidak terbiasa dengan pembelajaran kelompok, namun seiring waktu, mereka menunjukkan peningkatan partisipasi, semangat

belajar, dan kenyamanan dalam bekerja sama. Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa model STAD (*Student Teams Achievement Division*) membuat pembelajaran lebih menarik, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, dan meningkatkan keterampilan sosial seperti komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga perlu memperhatikan komposisi kelompok agar tetap seimbang dan memperhatikan kemampuan kognitif siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran dengan model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Melalui kerja sama tim, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan kerja sama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan memberikan pelatihan kepada guru, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, serta menciptakan kebijakan yang mendorong penggunaan model pembelajaran kooperatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan materi yang lebih luas atau tingkat pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengaruh model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap aspek lain seperti keterampilan sosial, motivasi belajar, atau karakter siswa.